# ABSTRAK

**Siti Wardiyah,** 210103020120 *"Lā Al-Nāhiyah" dalam Al-Qur'an: Kajian Terhadap Ayat-ayat dalam Konteks Parenting*, Pembimbing: (1) Dr. Norhidayat, M.A. (2) H.Muhammad Arabiy, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.
**Kata Kunci:** *Lā Al-Nāhiyah, Al-Qur'an, Parenting, Larangan*

*Lā Al-Nāhiyah* merupakan bentuk larangan dalam bahasa Arab yang sering ditemukan dalam Al-Qur'an. Dalam konteks *parenting*, banyak pakar menyarankan untuk menghindari penggunaan kata "jangan" karena dianggap dapat menghambat perkembangan mental, keberanian, dan rasa percaya diri anak. Namun, Al-Qur'an justru menggunakan bentuk larangan tersebut sebagai pendekatan pendidikan yang sarat dengan nilai-nilai moral, spiritual, dan edukatif. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana Islam, melalui Al-Qur'an, memaknai larangan sebagai bagian dari proses mendidik anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengkaji bentuk dan makna *lā al-nāhiyah* dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pengasuhan anak, serta menilai relevansinya dengan prinsip-prinsip parenting Islami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung bentuk *lā al-nāhiyah* dalam konteks *parenting*, serta menganalisis makna dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali sejauh mana larangan-larangan tersebut sejalan dengan konsep *parenting* dalam Islam yang mendidik anak dengan kasih sayang, arahan yang jelas, dan pendekatan bertahap sesuai usia dan pemahamannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, terutama yang mengandung *lā al-nāhiyah*, serta literatur tafsir klasik dan kontemporer, buku-buku ilmu nahwu, dan sumber lain yang relevan dengan tema *parenting* Islami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *lā al-nāhiyah* dalam ayat-ayat Al-Qur'an tidak sekadar bermakna negatif, tetapi mengandung pesan edukatif dan bimbingan moral. Ayat-ayat seperti QS. Al-Baqarah:132, QS. Hud:42, Q.S Yusuf: 5,67 dan 87, Q.S Al-Isra': 23, Q.S Al-Ankabut: 8, Q.S Luqman: 13,15 dan 18 yang menunjukkan bahwa bentuk larangan dalam Al-Qur'an digunakan untuk membentuk akidah yang lurus, akhlak yang mulia, dan interaksi sosial yang baik antara anak dan orang tua. Larangan dalam ayat-ayat tersebut bukan sekadar "melarang", tetapi sarat dengan hikmah dan tujuan pembinaan karakter.

Dengan demikian, penggunaan *lā al-nāhiyah* dalam Al-Qur'an memiliki relevansi yang tinggi dengan prinsip-prinsip parenting Islami, yakni mendidik dengan ketegasan yang penuh hikmah dan kasih sayang. Serta, membangun komunikasi yang efektif dan bernilai dalam konteks pendidikan anak dalam Islam.